

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Efisiensi Operasional dan Rasio Kecukupan Modal terhadap Stabilitas Bank Rakyat Indonesia yang dimoderasi oleh Inflasi dan Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional dan rasio kecukupan modal terhadap stabilitas Bank BRI yang dimoderasi oleh inflasi dan ketidakpastian kebijakan ekonomi selama tahun 2006-2024. Metode analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Square. Dengan SmartPLS digunakan sebagai alat analisis data.

Dari hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional (BOPO), rasio kecukupan modal (CAR), dan ketidakpastian kebijakan ekonomi (GEPU) berpengaruh negatif terhadap stabilitas Bank BRI (Z-score), sedangkan inflasi berpengaruh positif terhadap stabilitas Bank BRI (Z-score). Selain itu, inflasi tidak memperlemah hubungan antara efisiensi operasional (BOPO) dengan stabilitas Bank BRI (Z-score). Di sisi lain, ketidakpastian kebijakan ekonomi (GEPU) memperlemah hubungan antara rasio kecukupan modal dengan Bank BRI (Z-score).

Implikasi penelitian ini adalah tingginya tingkat rasio efisiensi (BOPO), rasio kecukupan modal (CAR), ketidakpastian kebijakan ekonomi (GEPU) dapat menurunkan stabilitas Bank BRI (Z-score), sedangkan tingginya inflasi pada batas tertentu justru dapat meningkatkan stabilitas Bank BRI (Z-score). Sementara itu, ketidakpastian kebijakan ekonomi (GEPU) dapat memperlemah pengaruh rasio kecukupan modal terhadap stabilitas Bank BRI (Z-score).

Kata Kunci: Efisiensi Operasional, Rasio Kecukupan Modal, Inflasi, Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi, Stabilitas Bank.

SUMMARY

This research is titled “The Effect of Operational Efficiency and Capital Adequacy Ratio on Bank Rakyat Indonesia Stability Moderated by Inflation and Economic Policy Uncertainty”. The purpose of this study was to determine the effect of operational efficiency and capital adequacy ratio on the stability of Bank BRI moderated by inflation and economic policy uncertainty during 2006-2024. The data analysis method used is Structural Equation Modeling-Partial Least Square. With SmartPLS used as a data analysis tool.

From the results of research and data analysis, it can be concluded that operational efficiency (BOPO), capital adequacy ratio (CAR), and economic policy uncertainty (GEPU) negatively affect the stability of Bank BRI (Z-score), while inflation has a positive effect on the stability of Bank BRI (Z-score). In addition, inflation does not weaken the relationship between operational efficiency (BOPO) and the stability of Bank BRI (Z-score). On the other hand, economic policy uncertainty (GEPU) weakens the relationship between capital adequacy ratio and Bank BRI (Z-score).

The implication of this research is that high levels of efficiency ratio (BOPO), capital adequacy ratio (CAR), economic policy uncertainty (GEPU) can reduce the stability of Bank BRI (Z-score), while high inflation at a certain limit can actually increase the stability of Bank BRI (Z-score). Meanwhile, economic policy uncertainty (GEPU) can weaken the effect of capital adequacy ratio on the stability of BRI (Z-score).

Keywords: *Operating Efficiency, Capital Adequacy Ratio, Inflation, Economic Policy Uncertainty, Bank Stability.*